

**Langkah ke Depan untuk Provinsi Sumatera Selatan**

- Pengarusutamaan melalui kebijakan pemungkin**  
Peraturan Daerah No. 1 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Gambut  
Peraturan Gubernur No. 21 Tahun 2017 tentang Pertumbuhan Ekonomi Hijau  
Peraturan Gubernur No. 38 Tahun 2018 tentang Rencana Aksi Reduksi Emisi GRK  
Peraturan Daerah No. 17 Tahun 2016 tentang Konservasi dan Pengelolaan Lingkungan  
Peraturan Gubernur No.19 Tahun 2017 tentang Kebijakan Satu Peta
- Penguatan kapasitas institusional, teknis, dan penerapan**
- Penggunaan Rencana dan Peta Jalan Pertumbuhan Ekonomi Hijau dalam:**  
Kemitraan dan investasi hijau  
Monitoring & Evaluasi: Integrasi dengan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)  
Pengarusutamaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), Integrasi Rencana Induk Pertumbuhan Ekonomi Hijau, Rencana Aksi Daerah Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAD-GRK), Rencana Restorasi Ekosistem Gambut (RREG), dan peta jalan TPB  
Alokasi anggaran untuk program pemerintah dalam konteks perencanaan HITS



**Merencanakan Pertumbuhan Ekonomi Hijau Berbasis Sumberdaya Alam Berkelanjutan**

Merencanakan Pertumbuhan Ekonomi Hijau Berbasis Sumberdaya Alam Berkelanjutan

Merencanakan Pertumbuhan Ekonomi Hijau Berbasis Sumberdaya Alam Berkelanjutan

Merencanakan Pertumbuhan Ekonomi Hijau Berbasis Sumberdaya Alam Berkelanjutan

**World Agroforestry Centre (ICRAF)** adalah lembaga penelitian internasional yang berpusat di Nairobi-Kenya, dibentuk tahun 1978 dengan nama The International Centre for Research in Agroforestry atau disingkat ICRAF. ICRAF merupakan satu dari 15 lembaga penelitian internasional yang tergabung dalam jaringan the Consultative Group on International Agricultural Research (CGIAR). ICRAF mengembangkan agroforestry berdasarkan pengetahuan yang dimiliki dan dipraktikkan petani. Melalui kegiatan penelitian dan kerjasama yang inovatif dengan berbagai mitra, kami mempersembahkan ilmu pengetahuan bagi petani dan pembuat kebijakan - **SONYA DEWI** | Country Coordinator, ICRAF Indonesia

Informasi lebih lanjut:  
www.worldagroforestry.org  
a.ekadinata@cgiar.org

# Tujuan Pertumbuhan Ekonomi Hijau



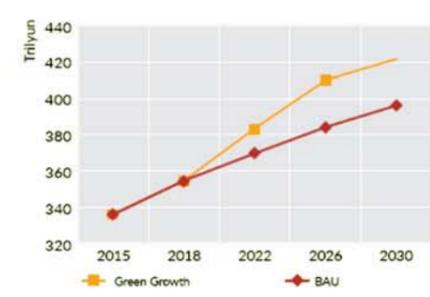
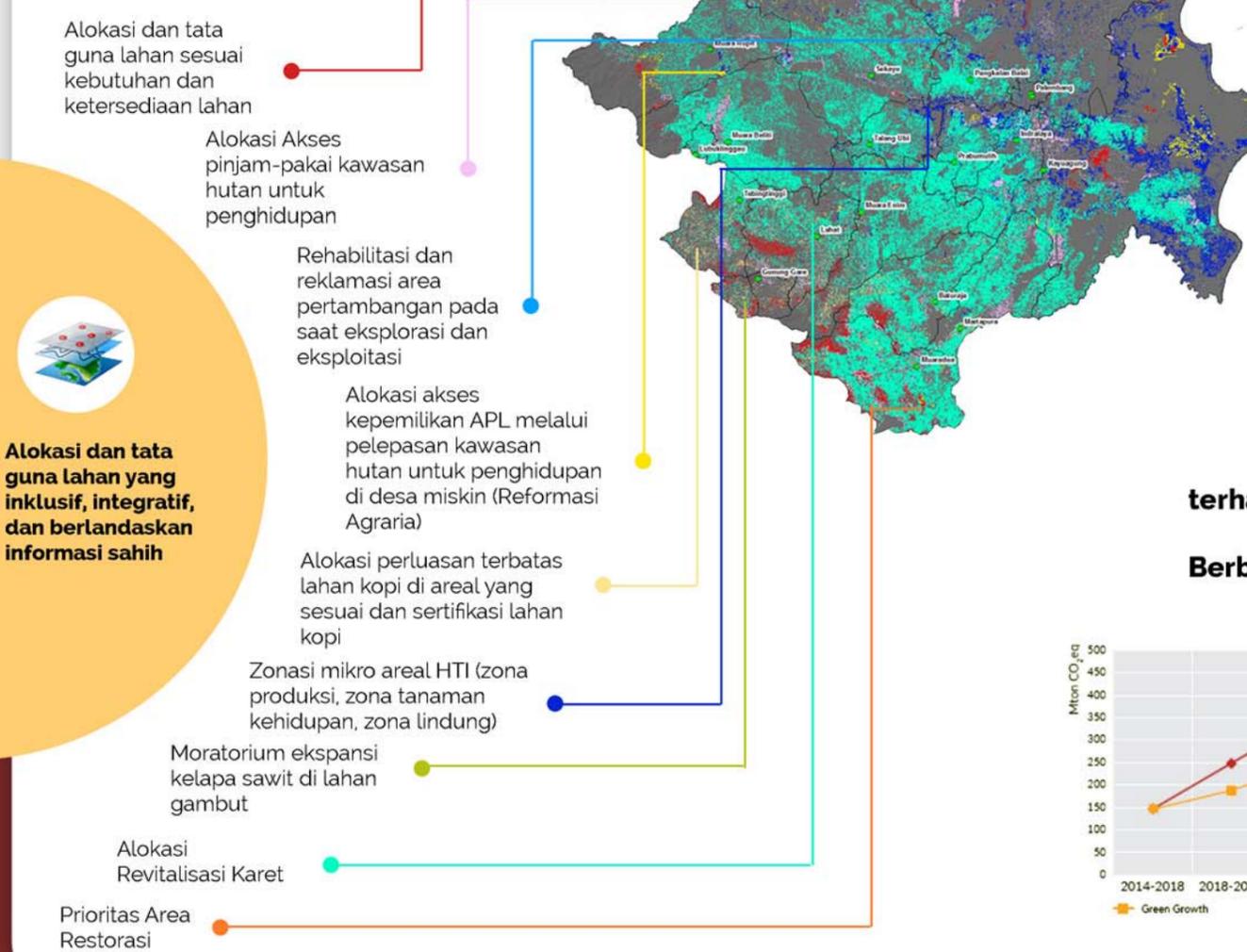
- Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan**
  1. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
  2. Serapan tenaga kerja
  3. Pendapatan
- Pertumbuhan yang inklusif dan merata**
  1. Rasio pendapatan dan keuntungan perusahaan
  2. Rasio penguasaan lahan oleh masyarakat dan konsesi
- Ketahanan sosial, ekonomi dan lingkungan**
  1. Laju perluasan agroforestri
  2. Keterkaitan sektor lahan dengan sektor lain
  3. Keuntungan usaha tani
- Ekosistem sehat & produktif dalam menyediakan jasa lingkungan**
  1. Laju deforestasi
  2. Laju perluasan tutupan pohon
  3. Sedimentasi
  4. Aliran permukaan
  5. Fragmentasi habitat/DIFA
  6. Penurunan resiko kebakaran
- Penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)**
  1. Laju emisi kotor pada lahan mineral
  2. Laju emisi kotor pada lahan gambut
  3. Laju sekuestrasi

## Indikator Makro



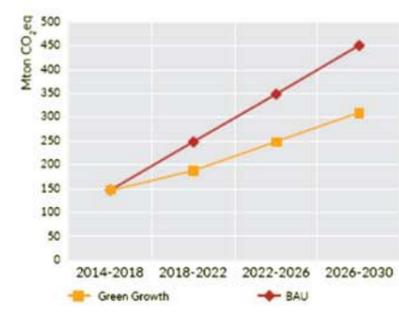
## Strategi Pertumbuhan Ekonomi Hijau

### Peta Intervensi dan Perkiraan Dampak Ekonomi Hijau Hasil Sumatera Selatan



#### Pengaruh terhadap PDRB Sektor Berbasis Lahan

Peningkatan 6,4% PDRB pada skenario GG dibandingkan skenario Bisnis Seperti Biasa/*Business As Usual* (BAU) pada tahun 2030



#### Pengaruh terhadap Emisi Gas Rumah Kaca Sektor Berbasis Lahan

Penurunan emisi GRK 22% pada skenario GG dibandingkan skenario BAU tahun 2030

**Visualisasi**  
Koleksi, kompilasi, dan penyajian data & informasi mengenai strategi ekonomi hijau

**Mendapatkan Jawaban**  
Dapatkan jawaban tentang apa, di mana, bagaimana, dan dampak skenario Pertumbuhan Ekonomi Hijau

**Lakukan Tindakan**  
Memprioritaskan tindakan intervensi dan kegiatan yang searah dengan peta jalan Pertumbuhan Ekonomi Hijau

## Perangkat Visualisasi